

BAB V

PENUTUP

Manusia diciptakan lengkap dengan akal pikiran. Mereka bisa memanfaatkannya untuk segala keperluan menghadapi kehidupan. Didalamnya termasuk juga kehendak untuk menciptakan sesuatu sejauh kemampuan yang dimilikinya dengan berbagai maksud dan tujuan.

Menciptakan sebuah benda fungsional telah dilakukan oleh manusia sejak pertama kali dunia ini tersedia untuk mereka. Alasan utamanya pada mulanya hanya untuk sekedar mempertahankan diri dari lingkungan alam sekitarnya, kemudian berkembang hingga menjadi kebutuhan untuk menunjukkan eksistensi pribadinya sebagai makhluk yang berakal pikiran.

Menciptakan karya seni fungsional telah menjadi salah satu cara manusia dalam rangka menunjukkan eksistensi pribadinya sebagai pencipta dimana terdapat kesempatan luas menuangkan pengolahan perasaan dan pemikirannya menjadi sesuatu yang indah sekaligus berguna bagi orang lain.

Penciptaan karya Tugas Akhir Kriya Kayu berupa kursi teras dalam berbagai bentuknya ini merupakan ekspresi pribadi dalam rangka menanggapi benda-benda di sekitar yang secara langsung maupun tidak telah mempengaruhi cara berfikir dan persepsi kita. Meskipun jauh dari predikat sempurna, diharapkan karya-karya ini masih dapat dikatakan indah, mengandung unsur ekspresifitas dan berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton. M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- M. Gani Kristianto, *Teknik Mendisain Perabot Yang Benar*, Pendidikan Industri Kayu Atas, Semarang, 1993.
- Moelyo. TGS, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT, Adi Pustaka, Bandung, 1995.
- Sharmi Ranti, *Mebel*, PT. Puastaka Sinar Harapan, Jakarta, 1990.
- Soedarso Sp, "Seni Kriya: Cabang Seni Yang Sedang Gelisah", *Seni, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta, BP ISI, VII/01-Agustus 1999.
- Soedarso Sp, *Pengertian Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1996.
- Soewartoyo. B, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pustaka, 1991.
- Suwaji Bastomi, *Seni Kriya dan Perkembangannya*, IKIP Press, Semarang 1996.
- The Liang Gie, *Filsafat Seni-Sebuah Pengantar*, Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta 1996.
- William. A. Haviland, *Antropologi*, Erlangga, Jakarta, 1998.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.